

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di lapangan ditemukan kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi anak tunarungu sangat beragam, ada yang kemampuan komunikasinya baik dan kurang. Anak tunarungu yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik sudah mampu berkomunikasi secara ekspresif dan reseptif, serta sudah mampu untuk berkomunikasi dua arah dan saling berkesinambungan dalam penyampaian dan pertukaran informasi. Sedangkan anak yang dikatakan yang masih kurang dalam memiliki keterampilan komunikasi terlihat dalam penyampaian komunikasi yang dia katakan tidak dapat dimengerti dan tidak bisa diajak untuk berkomunikasi dua arah, dan belum mampu bertukar informasi dengan partner komunikasinya, serta belum mampu berkomunikasi secara ekspresif dan reseptif. Anak tunarungu yang memiliki keterampilan komunikasi yang kurang akan memunculkan dampak ketunarunguan dari kurangnya keterampilan komunikasi yang dimiliki ke arah kognitifnya yang secara otomatis akan terpengaruh ke proses prestasi belajar di sekolah dan ada akhirnya akan terpengaruh kepada sosial pribadi anak untuk perkembangan selanjutnya.

Kemampuan orang tua mempengaruhi terhadap dampak ketunarunguan yang terjadi pada diri anak, Kemampuan yang dimiliki orang tua sangat beragam, maka menghasilkan perkembangan keterampilan komunikasi anak yang beragam pula. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang anak tunarungu lebih bisa mengarahkan anaknya untuk berkembang terutama dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak tunarungu. Mereka yang memiliki pemahaman dan pengetahuan mulai menangani anaknya sejak dini, memberikan perlakuan dan layanan yang tepat untuk menunjang tumbuh kembang anak. Orang tua yang tidak memiliki pengetahuan akan berdampak pada perkembangan anak tunarungu, upaya yang dilakukannya belum maksimal, orang tua hanya memberikan stimulasi yang seadanya kepada anaknya yang tunarungu karena pemahaman yang kurang tentang bagaimana cara untuk menangani dan mengembangkan pertumbuhan dan pengembangan keterampilan anak tunarungu. Setelah memperoleh penjelasan tentang dampak ketunarunguan terhadap perkembangan keterampilan komunikasi anaknya, orang tua memperoleh pandangan yang optimis bahwa anaknya mampu melakukan komunikasi

dengan baik. Pemahaman orang tua tentang konsep ketunarunguan akan berdampak pada kemampuan orang tua dalam memberikan layanan kepada anak tunarungu, pemahaman yang baik akan menumbuhkan pola asuh yang tepat dan cara penanganan Anka dapat meningkat. Sedangkan kemampuan pemahaman pola layanan orang tua terhadap anak tunarungu dari perspektif ekologi akan mempengaruhi pengertian orang tua untuk dapat lebih memberikan kesempatan, dukungan dan penguatan terhadap perkembangan anak terutama dalam aspek keterampilan komunikasi, dan pemahaman orang tua dalam pengembangan keterampilan komunikasi akan dapat membantu orang tua mengintervensi anaknya di rumah dalam mengembangkan teknik-teknik komunikasi yang benar dengan anak tunarungu sehingga keterampilan komunikasi yang dimiliki anak akan meningkat.

Program pelatihan orang tua dalam mengembangkan keterampilan komunikasi di rumuskan berdasarkan kondisi objektif anak, kondisi objek =tip orang tua, teori ekologi dan pembelajaran di sekolah tentang pengembangan keterampilan komunikasinya. Keterampilan komunikasi anak yang baik dan pola asuh orang tua yang baik dijadikan rujukan untuk pembuatan program kepada orang tua yang masih memiliki keterampilan komunikasi yang kurang. Dengan contoh seperti itu orang tua dapat meniru, mengaplikasikan dan mempraktekkannya untuk mengembangkan keterampilan komunikasi anak tunarungunya. Setelah dirumuskan berdasarkan kondisi di atas maka hasil penelitian ini berupa sebuah program pelatihan orang tua yang ditunjukkan kepada orang tua yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang kurang dalam memberikan layanan kepada anaknya dan mengakibatkan anak tunarungu memiliki keterampilan komunikasi kurang baik sehingga kemajuan orang tua dalam pengetahuan, pemahaman dan cara memberikan layanan kepada anak menjadi baik. Untuk itu program yang dibuat untuk orang tua ini sangat cocok dan membantu dan meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anaknya.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rekomendasi peneliti antara lain :

### 1. Bagi Orang tua

Keluarga merupakan aspek penting untuk pertumbuhan anak, terutama orang tua. Oleh karena itu perlunya pemberian pengetahuan kepada orang tua yang memiliki anak tunarungu dalam cara melakukan pemberian layanan bagi anak, sehingga orang tua dapat menerapkan program pelatihan orang tua yang dilakukan kepada anak tunarungu dengan melakukan latihan kemampuan keterampilan komunikasi. Program pelatihan ini dikhususkan untuk orang tua yang memiliki anak tunarungu kelas dasar, sehingga program pelatihan ini hanya bisa digunakan oleh orang tua dengan kriteria yang telah ditentukan saja.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara dan desain yang berbeda agar lebih bervariasi dan lebih jelas. **Program pelatihan orang tua terlampir**